

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah strategi penelitian yang sangat relevan dalam bidang pendidikan, yang dirancang untuk mengintegrasikan landasan teori pendidikan dengan pelaksanaan praktis di kelas, sehingga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan pandangan Febriani et al. (2023), PTK didefinisikan sebagai kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh guru dalam ruang kelas untuk memahami mekanisme pembelajaran dan menghimpun data yang sesuai, yang pada akhirnya dapat mempertinggi efektivitas proses mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dilakukan secara iteratif melalui rangkaian siklus, bertujuan untuk memperbaiki kualitas kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Penelitian ini dipilih dengan tujuan yakni untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas III serta Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan manajemen kelas dan penggunaan media pembelajara di SDN 152/X Sungai Sayang.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 152/X Sungai Sayang Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Terletak di dusun Sungai jawi merupakan wilayah yang memiliki akses jalan yang tergolong masih sulit di akses terutama pada saat hujan karena jalan utama menuju sekolah belum diaspal. Selain itu akses internet juga terbatas dikarenakan sinyal yang tidak stabil di daerah tersebut. Pada tahun 2018 dan tahun 2021 SDN 152/X Sungai Sayang

mendapatkan bantuan yakni renovasi bangunan secara bertahap, tempat belajar yang awalnya terbuat dari papan panggung menjadi permanen dengan lima unit gedung kelas permanen dan satu unit kantor, serta 4 unit toilet. Dengan jumlah pengajar enam orang guru kelas dan 1 orang guru bidang studi

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester II (genap) tahun ajaran 2024/2025.

3.4 Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas III di SD Negeri 152/X Sungai Sayang yang berjumlah 11 orang, dengan komposisi 7 peserta didik perempuan dan 4 peserta didik laki-laki..

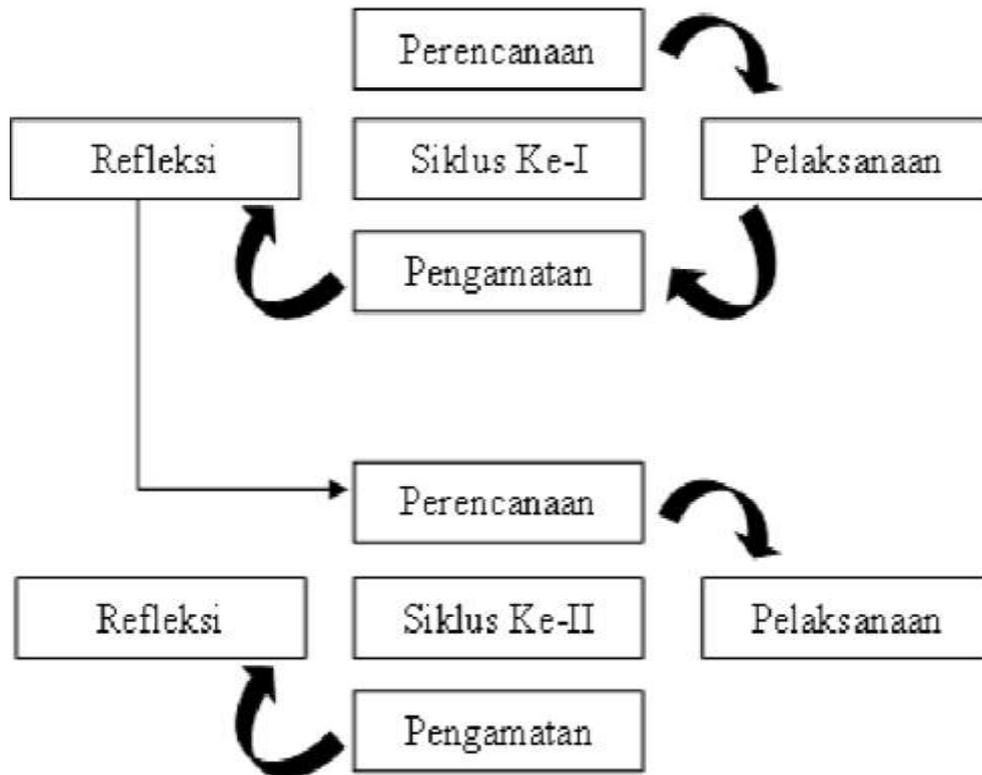
3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan kondisi yang diteliti dengan penekanan pada variabel-variabel spesifik untuk menghasilkan data yang valid. Dalam kajian ini, variabel yang menjadi pusat kajian yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sinkronisasi manajemen kelas dan penggunaan media pembelajaran.
2. Variabel dependen ialah variabel yang mengalami pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini, hal utama yang disoroti adalah keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

3.6 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang berlangsung berulang. Berikut ini ilustrasi jalannya siklus penelitian tindakan kelas yang menggambarkan penelitian secara keseluruhan:



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2012)

Tahapan penelitian yang digunakan berbentuk siklik, di mana proses siklus tersebut tidak cukup dilakukan dalam satu putaran saja tetapi dilakukan berulang hingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Setiap putaran siklus terdiri dari empat komponen utama yaitu tahap perencanaan (*planning*), implementasi (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*)

Dari gambar yang disajikan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan berpedoman pada pendekatan spiral yang merupakan empat langkah terpadu yang berulang, yakni: persiapan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Keempat langkah ini terus dijalankan secara berulang hingga peningkatan yang dikehendaki tercapai. Berikut adalah penjabarannya dari keempat tahapan tersebut.

1. Tahap perencanaan

Tahapan perencanaan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

- a. Melakukan pengecekan kondisi awal untuk mengetahui keaktifan peserta didik sebelum diberikan perlakuan
- b. Mengadakan diskusi dengan kepala sekolah dan guru mitra mengenai pokok bahasan yang akan disampaikan.
- c. Bermusyawarah untuk merencanakan penerapan pengelolaan kelas dalam pembelajaran.
- d. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Menyediakan bahan ajar dan rujukan pembelajaran
- f. Menentukan alat peraga yang akan dimanfaatkan
- g. Mempersiapkan instrumen pengamatan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik
- h. Menyiapkan alat dokumentasi untuk merekam jalannya pembelajaran yang akan memperkuat validitas data yang dihimpun.
- i. Refleksi

2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan langsung siklus. Dalam proses pembelajaran, peneliti menerapkan kegiatan manajemen kelas dan juga menggunakan media pembelajaran berdasarkan materi yang dipelajari. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Melakukan kegiatan manajemen kelas berupa pengaturan tempat duduk peserta didik, kemudian mempersiapkan peserta didik agar siap untuk kegiatan pembelajaran dengan melakukan tepuk afirmasi/ ice breaking sebelum pembelajaran, melakukan apersepsi yakni menghubungkan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Kegiatan Inti

- a. Memfokuskan perhatian peserta didik pada persoalan.
- b. Mengatur dan mengelola.
- c. Menuntun proses investigasi baik perorangan maupun tim.
- d. Merancang dan menampilkan hasil kreasi.
- e. Mengkaji dan menilai prosedur pemecahan masalah.
- f. Kegiatan akhir

1. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pertemuan secara terstruktur dengan deskriptor pada lembar observasi keaktifan peserta didik dan lembar

observasi kegiatan guru dalam melaksanakan manajemen kelas dan penggunaan media pembelajaran.

2. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, peneliti dan observer menganalisis data yang dikumpulkan selama pengamatan terhadap objek penelitian yakni peserta didik kelas III SDN 152/X Sungai Sayang setelah tindakan selesai dilaksanakan seperti :

- a. Menelaah aksi yang sudah dijalankan
- b. Mengamati dan mendeskripsikan perbedaan antara perencanaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan
- c. Melaksanakan intervensi, penafsiran dan konklusi terhadap data yang didapat.

Refleksi yang dilakukan setelah setiap siklus membantu kita memahami apakah strategi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih optimal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Bentuk data dalam studi ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berwujud angka-angka, meliputi besaran atau persentase peserta didik yang mengalami peningkatan keaktifan

dalam pembelajaran yang terlihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang sudah dijalankan. Data kualitatif berupa penjelasan tentang upaya yang dilakukan pendidik dalam mengintegrasikan manajemen kelas yang efektif dan penggunaan alat bantu pembelajaran.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi. Utomo et al. (2024) mengemukakan bahwa observasi adalah kegiatan mengumpulkan data atau informasi melalui proses pengamatan terhadap subjek yang diteliti. Observasi partisipatif dijalankan oleh individu yang ikut serta secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Observasi ini dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai instrumen, seperti panduan observasi, catatan lapangan, jurnal harian, atau perangkat perekam elektronik, untuk mengamati kegiatan dan interaksi di dalam kelas dengan lebih tepat.

Format observasi yang diterapkan yaitu lembar pengamatan partisipasi peserta didik dan aksi guru dalam melakukan integrasi manajemen kelas serta pemanfaatan media pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dengan memperhatikan dan mengamati bagaimana proses integrasi manajemen kelas dan aplikasi media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran peserta didik kelas III SD Negeri 152/X Sungai Sayang.

A. Lembar Observasi Manajemen Kelas

berikut ini merupakan Aspek Pengamatan Manajemen Kelas yang digunakan pada lembar pengamatan keterlaksanaan manajemen kelas.

Tabel 3.1 Aspek Pengamatan Manajemen Kelas

Aspek Pengamatan	Indikator
Menciptakan Iklim Belajar-Mengajar yang Tepat	a. Guru memulai pembelajaran dengan salam.
	b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
	c. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
	d. Guru menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan peserta didik.
	e. Guru menunjukkan sikap empati terhadap peserta didik.
	f. Guru memulai pembelajaran dengan salam.
	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.
	b. Guru memberikan apresiasi terhadap usaha peserta didik.
	c. Guru mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
	d. Guru menggunakan humor atau cerita yang relevan.
Mengatur Ruang Belajar	c. Ruang belajar bersih dan rapi.
	d. Tempat duduk diatur sesuai kebutuhan pembelajaran.
	e. Papan tulis atau media lainnya siap digunakan.
	f. Pencahayaan ruangan mencukupi.
	g. Ruangan memiliki ventilasi yang baik
	b. Guru memastikan alat bantu belajar tersedia
	c. Dekorasi kelas mendukung suasana belajar.
	d. Penataan ruang mendukung interaksi peserta didik.
e. Tidak ada gangguan suara yang mengganggu konsentrasi.	
f. Guru memastikan keamanan dan kenyamanan peserta didik di ruang belajar.	
Mengelola Interaksi Belajar-Mengajar	a. Guru memberikan arahan yang jelas kepada peserta didik.
	b. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya.
	c. Guru memberikan umpan balik konstruktif.
	d. Guru memoderasi diskusi dengan efektif.
	e. Guru mengelola waktu dengan baik.
	f. Guru memberikan perhatian merata kepada semua peserta didik.
	g. Guru mengatasi konflik antar peserta didik dengan bijaksana.
	h. Guru menggunakan teknologi untuk mendukung interaksi.
	i. Guru memastikan peserta didik fokus pada pembelajaran.
	j. Guru menutup pelajaran dengan rangkuman.

Tabel 3.2 lembar observasi keterlaksanaan manajemen kelas

Manajemen Kelas			Skor					Ket
No	Aspek	Indikator	1	2	3	4	5	
1.	Menciptakan Iklim Belajar-Mengajar yang tepat	a. Guru memulai pembelajaran dengan salam..						
		b.. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.						
		a. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.						
		b. Guru menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan peserta didik.						
		c. Guru menunjukkan sikap empati terhadap peserta didik.						
2.								
3.								

Keterangan :

Menggunakan skala liker 1-5 berikut untuk memberikan penilaian:

Skor 1 = Sangat Tidak Terlaksana (indikator tidak terlihat sama sekali).

Skor 2 = Tidak Terlaksana (indikator terlihat sangat kurang).

Skor 3 = Cukup Terlaksana (indikator terlihat, tetapi kurang optimal).

Skor 4 = Terlaksana (indikator terlihat dengan baik).

Skor 5 = Sangat Terlaksana (indikator terlihat sempurna dan optimal).

Rumus untuk menghitung skor keterlaksanaan kegiatan manajemen kelas guru:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Sumber:Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

B. Lembar Observasi Media Pembelajaran

Berikut merupakan indikator dan aspek pengamatan yang akan digunakan pada lembar pengamatan media pembelajaran pada penelitian Sinkronisasi manajemen kelas dan penggunaan media pembelajaran di kelas III SD Negeri 152/X Sungai Sayang.

Tabel 3.3 tabel aspek pengamatan penggunaan media pembelajaran

Aspek yang diamati	Indikator
1. Ketersediaan dan Relevansi Media	a. Media tersedia dan dapat diakses oleh seluruh Peserta Didik.
	b. Media sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
	c. Media mendukung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
	d. Media membantu Peserta Didik memahami materi dengan lebih mudah.
	e. Media disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan Peserta Didik di kelas
2. Interaktivitas Media	a. Media memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan konten (misalnya, melalui alat bantu visual atau multimedia).
	b. Media mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar.
	c. Peserta didik dapat memberikan respon atau feedback secara langsung terhadap media.
	d. Media memberikan pengalaman belajar yang interaktif, bukan hanya satu arah.
	e. Penggunaan media mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk eksplorasi mandiri selama pembelajaran.
3. Kreativitas dan Inovasi	a. Media disajikan dengan cara yang menarik dan memancing rasa ingin tahu
	b. Media melibatkan variasi bentuk (visual, auditif, audiovisual) untuk menjaga minat peserta didik.
	c. Media dirancang agar sesuai dengan konteks belajar yang kreatif dan menyenangkan.
	d. Media mampu memperkenalkan konsep baru dengan cara yang segar dan inovatif.
	e. Media dapat diadaptasi atau dimodifikasi sesuai perkembangan materi dan kebutuhan peserta didik.
4. Kemudahan Penggunaan	a. Peneliti menggunakan media secara efektif sesuai tujuan pembelajaran
	b. Media digunakan dengan durasi yang sesuai tanpa berlebihan.
	c. Media memberikan contoh konkret yang mendukung pembelajaran.
	d. Media memiliki visual dan audio yang jelas
	e. Peneliti memanfaatkan media untuk memperkuat konsep yang diajarkan.
5. Dampak pada Keaktifan dan Motivasi	a. Media pembelajaran meningkatkan minat peserta didik terhadap materi yang dipelajari.
	b. Peserta didik lebih termotivasi untuk bertanya dan berdiskusi ketika media digunakan.
	c. Media membantu peserta didik lebih terlibat dalam kegiatan kelas, seperti diskusi kelompok atau presentasi.
	b. Media membuat peserta didik lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
	c. Penggunaan media menambah rasa percaya diri peserta didik untuk memahami materi dan berpartisipasi aktif.

Tabel 3.4 lembar keterlaksanaan Media Pembelajaran

Aspek yang diamati Media Pembelajaran	Hasil pengamatan		KET
	T T (0)	T (1)	
1. Ketersediaan dan Relevansi Media			
a. Media tersedia dan dapat diakses oleh seluruh Peserta Didik.			
b. Media sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.			
c. Media mendukung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			
d. Media membantu Peserta Didik memahami materi dengan lebih mudah.			
e. Media disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan Peserta Didik di kelas			
2. Interaktivitas Media			
<i>Jumlah Skor</i>			

Keterangan :

- 0 : indikator amatan tidak terlaksana
 1 : indikator amatan terlaksana

Rumus untuk menghitung keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{JUMLAH SKOR}}{\text{JUMLAH ASPEK YANG DIAMATI}} \times 100 \%$$

A. Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik

Untuk menilai aktivitas belajar dan kecakapan belajar peserta didik sepanjang kegiatan pembelajaran, peneliti menyusun aspek pengamatan keaktifan peserta didik berikut indikator-indikatornya.

Tabel 3.5 aspek pengamatan keaktifan peserta didik

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	a. Menyiapkan buku dan alat tulis b. Aktif bertanya pada saat pembelajaran c. Menjawab pertanyaan yang diberikan d. Mendengar penjelasan dari guru e. Berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran dengan semangat
2	Keterlibatan peserta didik dalam Pembelajaran	a. Peserta didik mengungkapkan pendapat b. Peserta didik menjelaskan hasil pekerjaannya c. Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu d. Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi e. Berinisiatif mencari informasi tambahan

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil ketika penerapan tindakan kelas berupa dokumentasi foto dan rekaman video pada saat penelitian sebagai bukti visual untuk mendukung data baik dari peneliti maupun peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

3.7 Analisi Data

Untuk mengetahui atau menganalisis data keberhasilan proses pembelajaran dengan melakukan sinkronisasi manajemen kelas yang efektif dan penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dikumpulkan melalui lembar obeservasi dan dokumentasi berupa foto dan video peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajarana sebagai lampiran.

a. Analisis data lembar kegiatan guru

Dalam lembar analisis kegiatan pendidik, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif berbentuk pemaparan atau interpretasi data hasil observasi pelaksanaan kegiatan guru dalam melakukan harmonisasi manajemen kelas dan aplikasi media pembelajaran dalam studi yang akan diuraikan oleh peneliti sebagai temuan penelitian.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Sumber:Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari aau diharapkan

R = Skor yang diperoleh pendidik

SM = Skor Maksimal

100 = bilangan tetap

Kinerja pendidik dikategorikan berdasarkan hasil nilai berikut ini :

Tabel 3.7 kategori kinerja pendidik

Nilai	Skor	Kategori
81 – 100	5	Sangat baik
61 – 80	4	Baik
41 – 60	3	Cukup baik
21 – 40	2	Kurang baik
≤ 20	1	Tidak baik

(Sumber: Adaptasi Kemendikbud, 2013: 7)

b. lembar observasi kegiatan peserta didik

untuk menghitung skor lembar observasi peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{Skor aktivitas peserta didik} \\
 & = \frac{\text{Deskriptor yang muncul}}{\text{Jumlah maksimum deskriptor}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam bentuk data kualitatif , seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.8 Tingkat Keaktifan Peserta didik dalam Persen

Tingkat Keaktifan Peserta didik dalam Persen	Kategori
81 – 100	Sangat Aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup Aktif
21 – 40	Kurang Aktif
≤ 20	Tidak Aktif

3.8 Kriteria Keberhasilan

Studi ini akan dianggap sukses jika sudah mengalami peningkatan partisipasi peserta didik dari keadaan awal, setelah diimplementasikan

pembelajaran dengan melakukan harmonisasi manajemen kelas dan aplikasi media pembelajaran sampai berakhirnya tindakan. Adapun spesifikasi keberhasilan penelitian adalah:

Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas III SD Negeri 152/X Sungai Sayang dimana lebih dari 70 % atau sekitar 7-8 orang peserta didiknya mendapatkan skor persentase akhir lebih dari 65 % maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut telah mengalami peningkatan keaktifan saat proses pembelajaran berlangsung dengan indikator amatan yang sudah dijelaskan.